

Nama : Diky Oktadi Permana
Kelas : SPK C
NIM : 5200411083

Ujian "Tengah Semester"

I. Fase - Fase :

1). Fase Intelligence

Intelegensi dalam Pengambilan keputusan meliputi scanning (pemindaian) lingkungan, entah secara intermiten ataupun terus-menerus. Intelegensi mencakup berbagai aktivitas yang menekankan identifikasi situasi atau peluang-peluang masalah. Tahapan dalam Fase Intelegensi antara lain identifikasi masalah (peluang), klasifikasi masalah, dan pemilihan masalah.

2). Fase Design

Fase desain meliputi Penemuan atau mengembangkan dan menganalisis tindakan yang mungkin untuk dilakukan. Hal ini meliputi pemahaman terhadap masalah dan menguji solusi yang layak. Tahapan dalam Fase Intelegensi antara lain memilih sebuah Prinsip Pilihan, mengembangkan (menghasilkan) alternatif - alternatif dan mengukur hasil akhir.

3). Fase Choice

Pilihan merupakan tindakan Pengambilan keputusan yang kritis. Fase choice atau pilihan adalah fase dimana dibuat suatu keputusan yang nyata dan diambil suatu komitmen untuk mengikuti suatu tindakan tertentu. Batas antara Fase pilihan dan desain sering tidak jelas karena aktivitas tertentu dapat dilakukan selama kedua fase tersebut dan arena orang dapat sering kembali dari aktivitas pilihan ke aktivitas desain.

4). Fase Implementation

Fase Implementasi adalah inisiasi terhadap hal baru, atau pengenalan terhadap Perubahan. Definisi implementasi sedikit rumit karena implementasi merupakan sebuah proses yang panjang dan melibatkan batasan - batasan yang tidak jelas.

Analisis struktur SPK dan Fungsi dari komponen dalam suatu kasus :

1). sub sistem pengelolaan data (database)

Berfungsi sebagai Penyedia data dari Pengguna bagi sistem. memungkinkan kita untuk bisa menyalurkan atau bisa menampilkan segala macam keputusan yang akan di ambil

2). sub sistem pengelolaan model (model base)

mampu mengintegrasikan data dengan mode-model keputusan.

Artinya dalam tahap ini memungkinkan Pengguna untuk menentukan dan mendesain suatu data dengan berbagai model keputusan.

3). Sub Sistem Pengelolaan dialog (User Interface)

Keistimewaan dari SPH adalah bisa berinteraksi dengan sebuah sistem yang telah kita buat ini. ~~maaf~~ ini terdapat pada tahapan ini, memungkinkan Pengguna untuk berinteraksi dengan keputusannya.

Contoh Penerapan dalam kasus memilih jenis motor :

1). Data Base

menampung keinginan dari Pengguna yang akan membeli sepeda motor. dengan ini Pengguna bisa menyimpan dan menampung terlebih dahulu jenis motor apa saja yang diinginkan sebelum suatu keputusan tercapai.

2). Model Base

Pengguna dapat mengimplementasikan beberapa gaya dari berbagai referensi sebagai acuan kita memilih sepeda motor.

3). User Interface

Pengguna bisa mencoba beberapa jenis sepeda motor dan juga bisa mencocokkan apa kebutuhan dan spek sepeda motor tersebut bagi keperluan kita.

2. Yang sering saya ~~dan~~ jadikan sebuah keputusan adalah dari Rasional, kenapa demikian? karena pada dasarnya setiap keputusan yang saya ambil selalu didasari oleh beberapa hal, dari mulai aspek ekonomi, Faktor kemampuan dan lingkungan. Dalam Pengambilan keputusan dari nomor satu tentang keputusan menentukan sepeda motor, saya didasari oleh Faktor ekonomi, dengan ini saya akan mencari sepeda motor yang memiliki harga yang relatif lebih murah karena Faktor ekonomi saya yang kurang baik, kedua faktor kemampuan, dalam hal ini saya mempertimbangkan kemampuan saya dalam mengendalikan sepeda motor, ketiga adalah lingkungan, lingkungan saya mempengaruhi saya untuk memilih motor motor klasik. hal itu membuat saya menjadi suka dan lebih memilih motor klasik. maka dari itu, keputusan yang saya ambil untuk memilih motor klasik dan jatuh pilihan motor vespa karena lingkungan saya juga banyak menggunakan motor tersebut.

Jenis Perbandingan :

- Intuisi
- Perasaan
- Fakta
- Mewenang
- Rasional.

3. Parameter :

1. Nilai UN
2. Minat
3. Jumlah kuota Jurusan
4. ketersediaan jurusan di kampus yang diminati
5. kemampuan

• Promethee :

Dalam metode ini kita harus membandingkan beberapa parameter dalam mengambil satu keputusan. Dalam contoh Penentuan Jurusan kita bisa tentukan sebagai berikut :

1. Kita harus membandingkan antara nilai UN kita dengan minat yang kita inginkan, sebagai acuan ketika kita memiliki nilai UN yang relatif kecil ketika jurusan yang kita minati sangat berat, hal ini bisa kita tentukan oleh metode Promethee ini. maka kita bisa melihat jurusan apa yang sesuai dengan nilai UN kita agar tidak adanya kesulitan kedepannya ketika kita sudah menentukan jurusan apa yang akan kita ambil.

• SAW

	Kriteria Nilai UN		
	Nilai minimum (c1)	Nilai Amari (c2)	Maximum Minimum (c3)
Informatika (A1)	90	95	100
PGSD (A2)	85	90	100
Kesehatan (A3)	95	95	100
Kesenian (A4)	80	85	100

Alternatif	Kriteria		
	C1	C2	C3
A1	90	95	100
A2	85	90	100
A3	95	95	100
A4	80	85	100

Normalisasi :

$$r_{11} = \frac{\min \{90, 85, 95, 80\}}{90} = \frac{80}{90} = 0,88$$

$$r_{21} = \frac{95}{\max \{95, 90, 95, 85\}} = \frac{95}{95} = 1$$

$$r_{31} = \frac{100}{\max \{100, 100, 100, 100\}} = \frac{100}{100} = 1$$